

ANALISIS PENYEBAB KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 01 SEMANGET

Sukristin¹

¹STKIP Melawi Kampus Perbatasan Entikong
Jl. Lintas Malindo Km. 16 Dusun Pripin Entikong, Sanggau, Kalbar
Sukristintin@gmail.com

Article info:

Received: 10 June 2022, Reviewed: 10 June 2022, Accepted: 28 June 2022

Abstract: This research aims to find out the cause of motivation lack in social science learning in Public Elementary School 01 Semanget, sub-district Entikong. The method is qualitative-descriptive. The results of this research are 1) based on the questionnaire result shows that the good criteria is in 10%, the good enough criteria is in 20% and the inadequate criteria is in 70%. It shows the highest questionnaire result percentage is in the inadequate criteria. 2) and the result of interview shows that the causes of motivation lack in science learning are the student competence, the student environment condition, and the technology development in this era. 3) according to the documentation data shows that the student score from the theme 1 to the theme 3, including the criteria of science learning score is in “the inadequate criteria”. It can conclude that the student motivation is inadequacy and the causes of student motivation lack in social science learning are 1) the student competence, 2) the environment condition, and 3) the effect of technology development

Keyword : *learning outcomes, motivation, technological development*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kurangnya motivasi belajar IPS di SDN 01 Semanget Kecamatan Entikong. Metode penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian 1) dilihat dari hasil angket menunjukkan kriteria baik berada pada 10%, kriteria cukup 20% dan kriteria kurang berada pada 70%. Persentase hasil angket yang lebih banyak adalah kriteria kurang, 2) hasil wawancara, penyebab kurangnya motivasi belajar IPS adalah karena disebabkan oleh kemampuan siswa itu sendiri, kondisi lingkungan siswa, dan perkembangan teknologi pada saat ini, 3) dari data dokumentasi menunjukkan nilai siswa dari tema 1 sampai tema 3, beserta kriteria nilai IPS siswa adalah masih kurang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masih sangat kurang, dan penyebab dari kurangnya motivasi belajar IPS siswa kelas V, ada tiga penyebab yaitu: 1) Kemampuan Siswa, 2) Kondisi lingkungan, 3) Pengaruh Perkembangan teknologi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, motivasi, perkembangan teknologi

Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Kecenderungan peserta didik yang menganggap bahwa beberapa mata pelajaran merupakan pelajaran yang sulit dan menjadi beban dirinya dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada saat dilaksanakan wawancara kepada guru wali kelas V di SDN 01 Semanget Kecamatan Entikong, jawaban dari guru wali kelas V mengatakan bahwa respon siswanya kurang aktif saat belajar IPS, kurang memperhatikan guru, dan kebanyakan sibuk sendiri dan pada saat diberikan tugas rumah beberapa dari siswa nya tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan dikerjakan oleh orang tua. Keadaan ini bila berlangsung terus menerus dan tidak segera diatasi maka dapat menghambat peserta didik dalam proses belajar mengajar disekolah. Permasalahan semacam inilah guru harus tanggap dan berusaha memulihkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar mempunyai

fungsi sebagai energi penggerak terhadap tingkah laku, menentukan arah perbuatan, dan menentukan intensitas suatu perbuatan. Motivasi merupakan tingkat berhasil atau gagal nya kegiatan belajar peserta didik. (sardiman 2016:12)

METODE PENELITIAN

Prosedur Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, pengolahan data dan verifikasi data, adapun dalam pengumpulan data menggunakan angket mengenai motivasi belajar IPS siswa, kedua metode wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V, yang ketiga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data siswa maupun nilai. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SDN Semanget sebanyak 20 siswa, adapun sample dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh,

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Depiani 2016:4) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian

dilakukan. Penelitian deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dalam angket menunjukkan kriteria baik berada pada 10%, kriteria cukup 20% dan kriteria kurang berada pada 70%, persentase hasil angket yang lebih banyak adalah

kriteria kurang. Hasil wawancara, kepada wali kelas V yang membahas mengenai penyebab kurangnya motivasi belajar IPS adalah karena disebabkan oleh kemampuan siswa itu sendiri, kondisi lingkungan siswa, dan perkembangan teknologi pada saat ini. Hasil dari dokumentasi, yang ditemukan adalah, nilai siswa dari tema 1 sampai tema 3, beserta kriteria nilai IPS siswa peneliti simpulkan masih banyak siswa yang mendapatkan kriteria nilai kurang sekali, ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Rangkuman Nilai Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	Desi Krispina Keti	16,6	Kurang Sekali
2.	Dionesius Aurel	32,3	Kurang Sekali
3.	Donikus Lingga Pratama	87,55	Baik Sekali
4.	Fetrik	32,8	Kurang Sekali
5.	Florencia Tiara	41,1	Kurang
6.	Frido Oktavilo Kaijia	92,7	Baik Sekali
7.	Juvinus	32,3	Kurang Sekali
8.	Laras	13,5	Kurang Sekali
9.	Lius Frikson	37	Kurang Sekali
10.	Mersia Tania	24,7	Kurang Sekali
11.	Oktavianus Joan Pangaribuan	64,7	Cukup
12.	Oktasion Dika Putra	40,1	Kurang
13.	Paula Nursia Liwun	38,1	Kurang Sekali
14.	Petrus Julianto	36,5	Kurang Sekali
15.	Regina Septia Agata	88,75	Baik Sekali
16.	Rioni Messi	33,85	Kurang Sekali

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
17.	Rosalina Cascia Claus.L	63,4	Cukup
18.	Siriyo Hendri	32,5	Kurang Sekali
19.	Veres M.S	38,0	Kurang Sekali
20.	Yohanes Hawa Liwun	33,9	Kurang Sekali

Tabel tersebut diatas, Hasil belajar IPS siswa dalam peneliti ini dapat diskripsikan dengan memasukan empat kategori nilai yang telah dicapai oleh siswa, yaitu kategori baik sekali, cukup, kurang, dan kurang sekali, siswa yang masuk kedalam kategori baik sekali ada tiga siswa dan yang cukup ada dua siswa, ini dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, pada saat dilakukannya penelitian dikelas siswa-siswa ini sudah menunjukan bahwa mereka siswa yang rajin dan pandai dan saat diberikan tugas selalu dikerjakan dengan tepat dan dikumpulkan tepat waktu, meskipun tidak dapat mengumpulkan tugas sendiri, orang tua dari siswa ini selalu menyempatkan waktu untuk mengumpulkan tugas anaknya, dan ini merupakan faktor yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

Penyebab siswa memiliki nilai kurang dan kurang sekali disebabkan tugas dikerjakan dengan asal-asalan, siswa yang memiliki nilai kurang dan kurang sekali ini jarang mengumpulkan tugas, meskipun bahwa mereka mengerjakan tugas saat waktu sudah dekat mengumpulkan tugas, sehingga mereka tidak peduli dengan bagaimana seharusnya mengerjakan tugas dengan tepat, karena kelalaian- kelalaian tersebut menyebabkan beberapa siswa ini mendapatkan nilai yang kurang sekali khususnya nilai IPS serta kurangnya bimbingan dan perhatian dari orang tua juga menyebabkan gagal nya siswa dalam belajar, disamping itu juga kebanyakan main Hp/gadget yang salah digunakan oleh siswa yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas tetapi malah digunakan untuk bermain game.

Dari data nilai yang diperoleh bisa dilihat bahwa memang membuktikan nilai belajar IPS siswa kelas V masih sangat kurang dan hanya sedikit yang mendapatkan nilai sangat baik maupun cukup yang bisa dilihat pada jumlah nilai rata-rata siswa diatas.

Setelah mencari rata-rata nilai IPS siswa kelas V selanjutnya peneliti akan menganalisis motivasi belajar IPS siswa, dengan menetapkan kriteria motivasi belajar sebagai berikut:

Diagram 2 Nilai IPS Siswa

Data rata-rata nilai diatas yang memenuhi kriteria nilai baik sekali ada tiga siswa $(3:20)=15\%$ sedangkan yang mencapai kriteria nilai cukup ada dua siswa $(2:20)=10\%$ (Cukup), dan siswa yang kurang ada dua $(2:20)=10\%$ lima belas

siswa $(13:20)=65\%$, persentase motivasi belajar IPS siswa kelas V ternyata menunjukkan bahwa yang tidak termotivasi lebih banyak dari yang termotivasi, dan peneliti deskripsikan motivasi belajar IPS siswa kelas V masih sangat kurang, yang dapat dibuktikan dari keseluruhan rata-rata nilai IPS siswa yang peneliti

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah, penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Semanget dan mencari penyebab dari kurangnya motivasi belajar IPS kelas V SDN 01 Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sangau maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: Motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Semanget, bisa dikatakan masih sangat kurang dan masih butuh pemberian motivasi, baik dari diri siswa itu sendiri, maupun

orang-orang terdekat. Penyebab dari kurangnya motivasi belajar IPS siswa kelas V, ada tiga penyebab yaitu: 1) Kemampuan Siswa, 2) Kondisi lingkungan, 3) Pengaruh Perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran di seko* Groub: Jakarta. Kencana Perdana Media
- Ditha Prasanti. (2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol:6. Hh. 16
- Emzir.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.RajaWali Pers: Jakarta.
- Reviananda.P (2013). *Pengaruh sikap tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal ekonomi dan pendidikan.hh. 13-14.
- Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana.(2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sardiman A.M. (2011). *Mengungkapkan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi*. Jurnal artide.hh. 15-16.
- Suprihatin Siti. (2015). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa*.Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro. No:1 VoL:3. ISSN:2442-9449, h74-81
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,cv: Bandung.